

**PENGARUH ROI, ROE, EPS DAN EVA TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

YUNITA ANGGRAHINI

B 100 100 236

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca karya ilmiah dengan judul:
“ PENGARUH ROI, ROE, EPS, DAN EVA TERHADAP RETURN SAHAM
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011”

Yang ditulis oleh:

NAMA : YUNITA ANGGRAHINI

NIM : B 100 100 236

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Jurusan Manajemen Universitas Muhamamadiyah Surakarta
pada tanggal 08 Maret 2014

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 17 Maret 2014

Pembimbing Utama



Dra.W. Mukharomah, MM

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE., M.Si

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Economic Value Added* (EVA) secara parsial dan simultan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 sebanyak 14 perusahaan. Teknik pengambilan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada kepentingan penelitian. Data diperoleh dari laporan keuangan yang diterbitkan *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dan *IDX Yearly Statistics* dan dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel *Return On Equity* (ROE) dan *Economic value Added* (EVA) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. Tetapi secara simultan variabel ROI, ROE, EPS, dan EVA berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Kata kunci: *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), *Economic Value Added* (EVA), dan Return Saham

A. PENDAHULUAN

Seseorang Investor yang akan melakukan investasi dalam bentuk saham, selalu memperhitungkan hasil dari return yang akan diperolehnya. Investor tersebut akan memperoleh dua bentuk pendapatan yang diinginkan yaitu *capital gain* dan pendapatan deviden (*dividen yield*). Semakin besar deviden yield maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham tersebut (Ang, 1997).

Investor akan terlebih dahulu mencari informasi untuk memastikan apakah investasi tersebut akan memberikan tingkat pengembalian yang diharapkan dan seberapa besar resiko yang akan dihadapi. Dari laporan keuangan, seorang investor dapat mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan tersebut. Penggunaan analisa rasio keuangan sangat bervariasi dan tergantung oleh pihak yang memerlukan. Analisa laporan keuangan dalam penelitian ini digunakan rasio yaitu *return on equity (ROE)*, *return on investment (ROI)*, *earning per share (EPS)*. Selain itu ada metode analisis lain yaitu dengan *Economic Value Added (EVA)*.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH RASIO KEUANGAN ROI, ROE, EPS DAN EVA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DALAM BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2009-2011”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh *Return On Investment (ROI)* secara signifikan terhadap *return* saham ?

2. Apakah ada pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara signifikan terhadap *return* saham ?
3. Apakah ada pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara signifikan terhadap *return* saham ?
4. Apakah ada pengaruh *Economic Value Added* (EVA) secara signifikan terhadap *return* saham ?
5. Apakah ada pengaruh ROI, ROE, EPS, dan EVA secara simultan terhadap *return* saham ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA secara parsial terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA secara simultan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham tersebut (Tandelilin, 2007:18). Ada dua komponen *return* total yaitu *dividen yield* dan *capital gain (loss)*. Menurut Jogiyanto (2010: 26), *capital gain (loss)* merupakan selisih laba/rugi dari harga investasi sekarang relative dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu ini berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*), jika harga investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode lalu maka terjadi kerugian modal (*capital loss*). Sedangkan *dividen yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi (Tandelilin, 2001: 48).

Deviden yield ini digunakan untuk mengukur jumlah deviden per lembar saham terhadap harga saham dalam bentuk presentase. Semakin besar *deviden yield* maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham.

Laporan keuangan perusahaan bertujuan meringkas kegiatan dan hasil dari kegiatan tersebut untuk jangka waktu tertentu. Informasi tersebut akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan mulai dari investor atau calon investor, pihak pemberi dana atau calon pemberi dana, sampai pada manajemen perusahaan itu sendiri, dan selanjutnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Ada tiga jenis laporan keuangan yang paling sering dilaporkan yaitu : (a) neraca keuangan. (b) laporan laba-rugi. (c) laporan aliran kas (Hanafi, 2004: 27).

Setelah mengetahui tentang apa itu laporan keuangan dan bentuk dasar laporan keuangan, langkah selanjutnya yaitu menganalisis laporan keuangan tersebut dengan menggunakan analisis rasio keuangan yaitu ROI, ROE, EPS, dan metode lain yaitu EVA.

E. PENELITIAN TERDAHULU

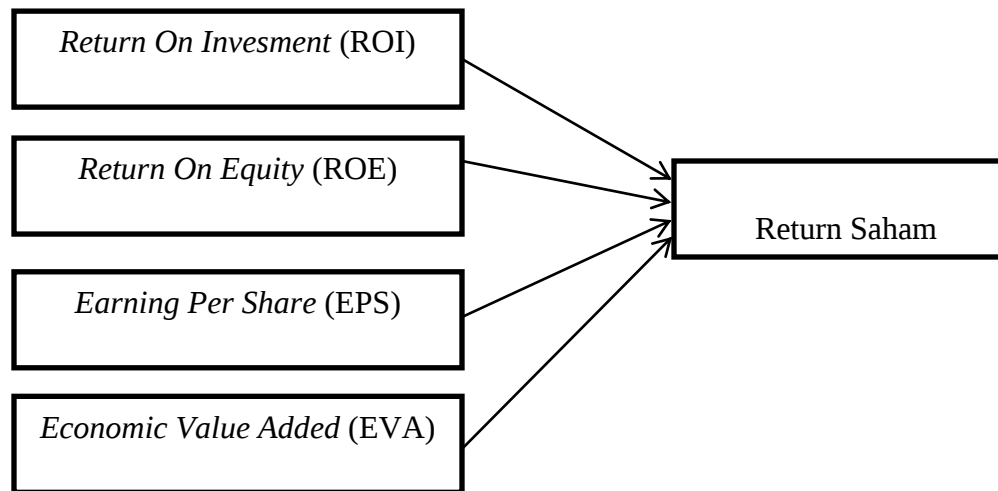
Geterida Pinangkaan (2012) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap *return* saham studi kasus pada perusahaan semen, PT.XYZ yang telah *go public* dan memperdagangkan sahamnya di BEI tahun 2005-2009. Hasil penelitian ini bahwa ROI dan EVA secara bersama-sama mempunyai hubungan yang cukup kuat terhadap *return* saham PT.XYZ. Tapi secara parsial ROI dan EVA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Vera Anis dan Untung Sriwidodo (2012) dengan penelitiannya yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham investor pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Hasilnya bahwa ROI, ROE dan EPS tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap

return saham dan variabel EVA ada pengaruh yang signifikan dengan *return* saham. Secara bersama-sama ROI, ROE, EVA dan EPS mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

Dari uraian, disajikan kerangka pemikiran “Pengaruh ROI, ROE, EPS, dan EVA terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011”.



G. PERUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan sementara mengenai hasil dari penelitian yang akan dilaksanakan (Indah, 2013: 22).

H_1 = terdapat pengaruh *return on investment* (ROI) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

H_2 = terdapat pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

H_3 = terdapat pengaruh *earning per share* (EPS) terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

H₄ = terdapat pengaruh *economic value added* (EVA) terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur.

H₅ = secara simultan terdapat pengaruh ROI, ROE, EPS dan EVA terhadap *return* saham perusahaan manufaktur.

H. METODE PENELITIAN

1. Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *return* saham, tingkat keuntungan yang diperoleh dalam suatu investasi (Tandelilin, 2001: 48). *Return* saham yang digunakan berupa *dividen yield* atau *yield*. *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dari suatu investasi. Semakin besar *yield* maka investor akan semakin tertarik untuk membeli saham.

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu rasio ROI, ROE, EPS dan metode EVA.

a. *Return On Investment* (ROI)

ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan *total asset* (Hanafi, 2007 : 159).

$$ROI = \frac{EAT}{Total\ Aktiva}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Menurut Brigham dan Houston (2006: 109), *Return On Equity* (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian atas investasi terhadap ekuitas saham biasa.

$$ROE = \frac{laba\ bersih\ yang\ tersedia\ bagi\ pemegang\ saham\ biasa}{jumlah\ modal\ sendiri\ atau\ ekuitas\ biasa}$$

c. *Earning Per Share (EPS)*

Menurut Fabozzi (2000: 361), *Earning Per Share (EPS)* merupakan salah satu angka yang dihitung dengan membagi laba yang tersedia bagi para pemegang saham biasa (EAT – saham preferen) dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham yang beredar selama periode perhitungan dilakukan.

$$EPS = \frac{\text{laba yang tersedia bagi pemegang saham biasa}}{\text{jumlah rata-rata saham yang beredar}}$$

d. *Economic Value Added (EVA)*

EVA (*Economic Value Added*) lebih memfokuskan ke upaya penciptaan nilai perusahaan dan menilai kinerja keuangan, membuat perusahaan lebih memperlihatkan struktur modal dan dapat mengidentifikasi proyek mana yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal (Hanafi, 2005: 54).

$$EVA = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{Invested Capital})$$

$$EVA = [\text{EBIT} (1 - \text{TAX})] - (\text{WACC} \times \text{Jumlah Modal})$$

- 1) NOPAT atau $(1 - \text{TAX})$ merupakan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan setelah dikurangi pajak dan mengukur laba yang diperoleh perusahaan dari operasi berjalan (Young dan O'Byrne, 2001: 32-39).
- 2) Modal yang diinvestasikan (*Invested Capital*) menurut Young dan O'Byrne (2001: 36) adalah jumlah seluruh keuangan perusahaan, terlepas dari kewajiban jangka pendek, pasiva yang tidak menanggung bunga (*non-interest-bearing liabilities*), seperti utang, upah yang akan jatuh tempo (*accrued taxes*).

- 3) Menurut Brigham dan Houston (2006: 469), WACC merupakan biaya modal rata-rata tertimbang dan dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$WACC = W_d K_d + W_s K_s$$

$$W_d = \text{total debt} / \text{total capital structure}$$

$$W_s = \text{total equity} / \text{total capital structure}$$

Cost of debt (kd)

Cost of debt atau biaya utang setelah pajak merupakan tingkat keuntungan yang disyaratkan yang berkaitan dengan penggunaan utang.

Cost of Equity

Cost of Equity (ks) menurut Brigham dan Houston (2006: 472-474) merupakan tingkat pengembalian yang diminta oleh para pemegang saham (ks) atas saham biasa suatu perusahaan. Tingkat pertumbuhan pertambahan deviden (growth) sama dengan $ROE \times (1 - DPR)$.

$$K_s = \frac{\text{dividen yang diharapkan}}{\text{harga saham saat ini}} + \text{growth}$$

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009-2011. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*, penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian.

3. Sumber Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory*

(ICMD), idx, jurnal publikasi, penelitian terdahulu dan buku-buku teori.

4. Teknik Analisa Data

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode Normal P-P Plot (Scatterplot). Metode ini dijelaskan melalui grafik yaitu nilai residual yang dihasilkan dari regresi dikatakan normal apabila titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal (Nisfiannoor, 2009: 91).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai variance inflation factor (VIF) dan Tolerance. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance mendekati 1 maka disimpulkan model tidak terjadi multikolinearitas (Nisfiannoor, 2009: 92).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan menggunakan Durbin-Watson (DW). Apabila nilai DW antara -2 sampai 2 berarti tidak terjadi autokorelasi (Nisfiannoor, 2009: 92).

4. Uji heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Glejser. Uji Glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05 maka disimpulkan model tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2005 : 105).

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh diantara variabel independen terhadap variabel dependennya.

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

$$Y = b_0 + \text{ROI } b_1 + \text{ROE } b_2 + \text{EPS } b_3 + \text{EVA } b_4 + e$$

Dimana :

Y = return saham

b_0 = konstanta

$b_1 - b_4$ = koefisien regresi

e = kesalahan pengganggu (*error*)

c. Uji Signifikan Secara Parsial (uji t)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji variabel independen secara parsial (individu) berpengaruh terhadap variabel dependennya.

d. Uji Signifikan Secara Simultan

Uji F bertujuan untuk menguji semua variabel independen yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

e. Uji Koefisien Determinasi (Uji *R Square*)

Koefisien dalam penelitian ini menggunakan uji *R Square* mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.

I. ANALISA DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas yang disajikan menggunakan grafik Normal P-P Plot Scatterplot diketahui bahwa titik-titik yang menggambarkan kesemua variabel independen dan dependen menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan model regresi memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas yang disajikan dengan nilai *Tolerance* dan VIF. *Return On Investment* (ROI) memiliki nilai *Tolerance* 0,203 dan VIF 4,923. *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai *tolerance* 0,194 dan VIF 5,158. *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai *tolerance* 0,771 dan VIF 1,296. *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai *tolerance* 0,746 dan VIF 1,341. Semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Maka dapat disimpulkan model tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson pada model menunjukkan nilai DW sebesar 1,898. Nilai DW ini terletak antara -2 sampai 2, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi linear berganda tidak ada autokorelasi atau bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji Glejser pada model menunjukkan nilai signifikansi variabel ROI sebesar 0,129. variabel ROE sebesar 0,192. variabel EPS sebesar 0,102 dan variabel EVA sebesar 0,443. Hasil uji Glejser tersebut menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bawa model regresi linear berganda tidak terjadi.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Hasil analisis uji hipotesis diperoleh persamaan regresi linear berganda pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap return saham sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = 5,829 + 0,456 \text{ ROI} - 0,294 \text{ ROE} - 0.006 \text{ EPS} \\ 5,798\text{E-}8 \text{ EVA}$$

3. Uji Signifikan Secara Parsial

Hasil uji t pada model regresi diperoleh variabel *Return On Investment* (ROI) memiliki nilai t_{hitung} 2,603 signifikan pada 0,013. Hasil uji t pada variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,692 signifikan pada 0,099. Variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -2,700 signifikan pada 0,010. Variabel *Economic Value Added* (EVA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,051 dan signifikan pada 0,960. Kesimpulannya bahwa yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap return saham adalah *Return On Investment* (ROI) dan *Return On Equity* (ROE) karena nilai sig <0,05.

4. Uji signifikan secara simultan (uji F)

Dalam penelitian ini hasil uji hipotesis model diketahui nilai F_{hitung} sebesar 4,014 dan signifikan pada 0,008. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05 artinya bahwa variabel ROI, ROE, EPS, dan EVA secara simultan ada pengaruh signifikan terhadap return saham.

5. Uji koefisien determinasi (*R square*)

Uji ini diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,303 atau 30,3%. Artinya, bahwa sebesar 30,3% variabel dependen yaitu return saham dapat dijelaskan oleh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Economic Value Added* (EVA). Sedangkan sisanya sebesar 69,7% dijelaskan oleh variabel lain diluar model analisis.

J. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) terhadap return saham pada perusahaan

manufaktur periode 2009-2011 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) maka dapat disimpulkan yaitu :

- a. Hasil perhitungan uji t pada variabel *Return On Investment* (ROI) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,603 dan signifikan pada 0,013. Nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 artinya *Return On Investment* (ROI) ada pengaruh signifikan terhadap return saham.
- b. Hasil perhitungan uji t pada variabel *Return On Equity* (ROE) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1,692 dan signifikan pada 0,099. Nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 artinya *Return On Equity* (ROE) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
- c. Hasil perhitungan uji t pada variabel *Earning Per Share* (EPS) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,700 dan signifikan pada 0,010. Nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 artinya *Earning Per Share* (EPS) ada pengaruh yang signifikan terhadap return saham.
- d. Hasil perhitungan uji t variabel *Economic Value Added* (EVA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -0,051 dan signifikan pada 0,960. Nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 artinya *Economic Value Added* (EVA) ada pengaruh tidak signifikan terhadap return saham.
- e. Hasil analisis uji F secara bersama-sama (simultan) variabel independen terhadap variabel dependen diperoleh nilai F hitung sebesar 4,014 dan signifikan pada 0,008. Nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05 artinya *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA) secara bersama-sama (simultan) ada pengaruh yang signifikan terhadap return saham.

2. Ketebatasan Penelitian

- a. Keterbatasan dalam penelitian ini dimana variabel yang digunakan hanya terbatas pada sebagian variabel akuntansi saja. Dari hasil

pengujian dilihat bahwa variabel independen yang digunakan dalam model cukup kecil pengaruhnya terhadap variabel dependen dan sebagian besar variabel dependennya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi.

- b. Keterbatasan penelitian ini dalam pengambilan sampel perusahaan yang hanya sebagian kecil perusahaan manufaktur dan jumlah periode tahun yang terlalu singkat sehingga tidak mencerminkan reaksi dari pasar modal dan hasil penelitian tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya.

3. Saran

- a. Dari hasil penelitian ini diharapkan pada penelitian selanjutnya agar memperluas variabel independen karena dari hasil penelitian masih banyak variabel-variabel lain diluar model yang memiliki pengaruh terhadap return .
- b. Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah atau memperbanyak jumlah sampel perusahaan manufaktur agar bisa mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan dan memperpanjang periode tahun penelitian agar pada hasil penelitian dapat mewakili kondisi perusahaan manufaktur tersebut
- c. Bagi investor diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dengan melihat kondisi keuangan perusahaan melalui rasio keuangan khususnya melalui rasio *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Economic Value Added* (EVA).

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank J. 2000. *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi dan Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Hartono, Jogyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.
- Hidayat, Taufik. 2006. Perbandingan Pengaruh EVA dan Pengukuran Kinerja Lainnya Terhadap Imbal Hasil Saham di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.3, Januari-Juni, No.1, Hal. 55-75.
- Indah, Erliana Nurgana. 2013. Analisis Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta* (tidak dipublikasikan).
- Kennedy, dkk. 2009. Pengaruh Return On Investment, Arus Kas Operasi dan Economic Value Added Terhadap Rate of Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*. Vol.17, Agustus, No.2, Hal.96-108.
- Kristiana, Vera Anis dan Sriwidodo. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham Investor pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*. Vol.12, April, No.1, Hal.1-11.
- Manullang, Marihot dan Sinaga. 2004. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Nisfiannoor, Muhammad. 2009. *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.

Pinangkaan, Geterida. 2012. Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham Perusahaan. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. Vol.1, Maret, No.2, Hal.99-111.

Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia.

Suharyadi, dan Purwanto S K. 2004. *Statistik Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.

Sunardi, Harjono. 2010. Pengaruh Penilaian Kinerja Dengan ROI dan EVA Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.2, Mei, No.1, Hal. 70-92.

Tandelilin, Enduras. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 1. Yogyakarta: Kanisius.

www.ICMD.com

www.idx.com

Young, S David & Stephen F O'Byrne. 2001. *EVA dan Manajemen Berdasarkan Nilai Panduan Praktis Untuk Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.